

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dengan dukungan komputer telah menjadi suatu revolusi dalam segala bidang, baik bidang jasa , manufaktur maupun bidang kesehatan. Menyinggung kebutuhan penggunaan teknologi ini dalam dunia kepolisian juga dirasakan sangat perlu oleh aparat kepolisian.

Kondisi saat ini pelayanan oleh polri di polres Mojokerto adalah jika masyarakat yang ingin menghubungi kepolisian untuk menanyakan prosedur tentang pembuatan surat ijin mengemudi, melaporkan kejadian kecelakaan lalu lintas atau melaporkan kejadian kriminal ke kantor polisi Mojokerto masih kesulitan karena nomor telepon yang digunakan satuan fungsi lalu lintas dengan satuan fungsi piket jaga yang ada di polres tersebut tidak sama sehingga informasi yang masuk dari masyarakat kurang mendapat tanggapan yang cepat dari polisi. Untuk melaporkan kejadian pencurian masyarakat yang benar – benar membutuhkan bantuan polisi untuk cepat datang di lokasi kejadian tidak mendapatkan tanggapan yang baik karena nomor telepon yang dihubungi adalah satuan fungsi lalu lintas sehingga masyarakat harus menghubungi nomor telepon yang lain untuk mendapatkan pelayanan dan tindakan yang diharapkan , begitu juga dengan penguasaan materi kepolisian tiap anggota polri pada anggota satuan fungsi yang berbeda kurang merata sehingga banyak masyarakat yang kurang puas bila menanyakan informasi kepolisian tentang

pembuatan surat ijin mengemudi ataupun memperpanjang pajak kendaraan bermotor pada anggota polri yang bukan satuan lalu lintas tidak mendapatkan informasi yang diharapkan.

Dengan diresmikannya Undang – Undang RI No.2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara RI, menuntut polri sebagai pengayom dan pelindung masyarakat harus mampu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik – baiknya.

Sebagai implementasinya dibuat suatu sistem informasi kepolisian Call Center 199 sebagai media komunikasi dari masyarakat ke polisi, dengan menghubungi nomor telepon yang mudah diingat setiap laporan dari masyarakat dapat cepat dilayani oleh petugas polisi dengan kehadiran di tempat kejadian dan memberikan pelayanan yang baik terhadap segala sesuatu keperluan yang berkaitan atau berurusan dengan polri dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan.

## **1.2 Permasalahan**

Dari latar belakang masalah maka dapat diketahui pokok permasalahan yang terjadi di Polres Mojokerto , khususnya pada bagian pelayanan masyarakat adalah :

1. Bagaimana membuat sistem informasi kepolisian Call Canter 199 supaya dapat memberikan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik – baiknya.
2. Bagaimana membuat sistem informasi kepolisian Call Center 199 untuk masyarakat atau anggota kepolisian dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
3. Bagaimana membuat sistem informasi kepolisian yang mempermudah anggota polisi dalam pembuatan jurnal laporan kejadian untuk pimpinan kepolisian

### 1.3 Pembatasan Masalah

Sebagaimana permasalahan yang telah diuraikan diatas batasan masalah dalam perancangan sistem informasi kepolisian Call Center 199 ini meliputi :

1. Pembuatan sistem hanya bersifat intranet
2. Format pembuatan laporan berdasarkan pada jenis informasi yang sifatnya umum bukan rahasia kepolisian
3. Pertukaran data antar satuan fungsi hanya terdapat pada satlantas dan satintel
4. Pembuatan sistem tidak mencakup hal – hal yang bersifat administratif pada bagian satintel dan satlantas

### 1.4 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas tujuan perancangan dan pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sistem informasi kepolisian yang mempunyai fungsi Meningkatkan kualitas pelayanan polisi ataupun memberikan informasi kepolisian kepada masyarakat .
2. Membuat sistem informasi kepolisian yang mempermudah anggota polisi dalam pembuatan jurnal laporan kejadian untuk jajaran pimpinan kepolisian di polres Mojokerto.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab, dengan perincian sebagai berikut :

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Terdiri dari Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan, Batasan Permasalahan dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II. LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah ditetapkan dalam Tugas Akhir ini yang meliputi landasan teori tentang permasalahan dan landasan teori tentang ilmu yang terkait.

## **BAB III. METODE PENELITIAN / PERANCANGAN SISTEM**

Berisi analisa masalah tentang pelayanan terhadap masyarakat dan pembuatan laporan untuk jajaran pimpinan polres Mojokerto

## **BAB IV. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI**

Berisi tentang Perencanaan Flowchart, Perencanaan Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), Perancangan Struktur Basis Data, Perancangan Input dan Output, dan perancangan interface program.

## **BAB V. PENUTUP**

Bab ini merupakan akhir dari seluruh pembahasan. Disini akan diberikan kesimpulan dan saran-saran yang mengarah kepada perkembangan yang lebih maju.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang daftar buku yang digunakan sebagai acuan.